

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Virus corona tergolong jenis baru dan kemunculannya terjadi pada Desember 2019 di kota Wuhan, Cina. Jika manusia terinfeksi akan menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga menyebabkan kematian pada lansia atau orang yang mempunyai riwayat penyakit kronis (Li et al., 2020). Penyebarannya terbilang cukup luas dan cepat karena bisa menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin (Manoj et al., 2020). Dampak yang ditimbulkan oleh virus corona ini sangat besar dan berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari khususnya dalam dunia pendidikan.

Di India prosedur penerimaan calon peserta didik berbagai sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan ditunda. Mahasiswa yang baru lulus mungkin menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan (Bokde et al., 2020). Untuk mengantisipasi dan mengurangi penyebaran virus corona, pemerintah memberlakukan sistem *Lockdown* yang sudah dilakukan di setiap daerah. Dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*) (Yunus & Rezki, 2020). Untuk memutus penyebaran virus corona, berbagai Negara mulai menggantikan proses belajar mengajar konvensional di sekolah dengan pembelajaran daring (Basilaia, 2020).

Dalam beberapa penelitian sebelumnya, sudah banyak membahas mengenai bagaimana mengkombinasikan penelitian metode pembelajaran FTF dengan pembelajaran jarak jauh berbasis e-learning yang telah dilakukan jauh sebelum kasus virus corona terjadi (Alaneme et al., 2010). Dari korespondensi dasar melalui layanan pos hingga berbagai alat yang tersedia melalui internet, masyarakat telah memulai bentuk baru komunikasi selama bertahun-tahun. Salah satu bentuk baru dari pendidikan adalah pembelajaran online, dikenal

memiliki sejarah akses awal pada tahun 1980-an sedangkan istilah lain yang disebut sebagai e-Learning, tidak memiliki asal-usul sepenuhnya (Moore et al., 2011). Baru-baru ini di beberapa negara contohnya Georgia menjadi salah satu dari 188 negara di seluruh dunia yang telah menangguk proses pendidikan, dan beralih ke berbagai platform yang tersedia dengan dukungan pemerintah, seperti portal online, sekolah TV dan tim Microsoft untuk sekolah umum dan alternatif seperti zoom, Slack dan Google Meet, platform EduPage yang dapat digunakan untuk edukasi online dan komunikasi langsung serta memberikan contoh penggunaannya (Basilaia & Kvavadze, 2020). Dari beberapa penelitian yang dapat ditemukan, di Indonesia perkembangan sistem pembelajaran e-learning sudah ada sekitar tahun 2015, namun masih minim perkembangannya karena banyak yang menganggap hal ini tidak memberikan kemudahan (Asnawi, 2018). Dalam sebuah penelitian yang menggunakan *mixed methods*, dengan melakukan analisa statistik parametris dan non parametris dilanjutkan deskriptif kualitatif, menunjukkan dalam situasi peralihan pembelajaran menggunakan metode daring ini, diketahui bahwa sekitar 60.5 % mahasiswa siap beradaptasi dengan penggunaan teknologi pembelajaran perkuliahan *online* tetapi sekitar 59.5 % keberatan atas tugas yang diberikan dosen yang berakibat tingkat stress mahasiswa sekitar 60 %. Dengan hal ini, pengaruh penggunaan teknologi pembelajaran online di Indonesia sangat berdampak terhadap mental pelajar di Indonesia (Kusnayat, 2020).

Dengan kebijakan *stay at home* yang diberlakukan oleh pemerintah, membuat segala kegiatan yang biasa kita lakukan di luar rumah menjadi terbatas. Seperti kegiatan pendidikan di sekolah yang terpaksa dilakukan dirumah hingga akhir tahun 2020. Kebijakan tersebut, mendorong para tenaga pengajar mencari inovasi baru yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di rumah. Tidak semua wilayah di Indonesia dapat merasakan koneksi internet tanpa terganggu dan tidak semua peserta didik di Indonesia memiliki *smartphone*. Hal ini, hanya akan memberikan dampak stress bagi peserta didik tanpa membuatnya memahami materi pelajaran yang diberikan. Alhasil kegiatan belajar mengajar tidak terlaksana dengan efektif seperti metode konvensional yang biasa dilakukan di sekolah karena pada pelaksanaan kegiatan belajar

mengajar belum mengadopsi pembelajaran. Melalui penelitian ini diharapkan bisa mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran daring yang menggantikan metode pembelajaran secara tatap muka disekolah selama pandemi covid-19 masih berlangsung dan mengevaluasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring dilaksanakan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana efektivitas dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama COVID-19 ?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama COVID-19 ?

1.3 Tujuan penelitian

Dengan rumusan masalah yang telah dalam uraian yang di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring selama COVID-19
2. mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama COVID-19

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Departemen Pendidikan Teknik Elektro, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan pengembangan pelaksanaan pembelajaran daring jika virtual kelas diberlakukan kembali
2. Bagi Sekolah khususnya SMK Negeri 1 Cirebon, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program pembelajaran daring saat ini.

3. Bagi Penulis, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti program perkuliahan di Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian bab yang masing masing bab telah dirancang dengan suatu tujuan tertentu. Sistematika penulisan skripsi ini dapat dijabarkan dan dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN Berisi tentang deskripsi umum dari skripsi ini, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA Menjelaskan tentang teori-teori pendukung dalam menguraikan bidang yang dikaji dan penelitian terdahulu yang relevan dan juga hipotesa penelitian. berkaitan dengan pendidikan, media pembelajaran berbasis e-learning dan platform yang dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh.

BAB III METODE PENELITIAN Dalam bab ini berisi tentang data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. mengenai lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pada bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian berupa hasil uji coba instrument penelitian, analisis deskripsi data, pembahasan data penelitian, temuan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Dalam bab ini berisi tentang simpulan dan saran yang menyajikan hasil penafsiran peneliti terhadap hasil analisis data temuan penelitian.